

**PENJAJAHAN JEPANG ATAS TAIWAN
MELALUI JALUR PENDIDIKAN (1895-1945)**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh

ANISAH

NIM: 99111010



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi yang berjudul

**PENJAJAHAN JEPANG ATAS TAIWAN
MELALUI JALUR PENDIDIKAN (1895-1945)**

Oleh

ANISAH

NIM : 99111010

disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian
Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya.MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

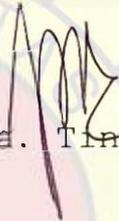
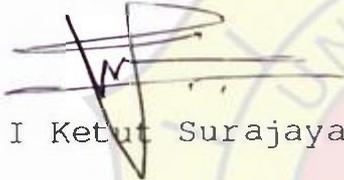
PENJAJAHAN JEPANG ATAS TAIWAN

MELALUI JALUR PENDIDIKAN (1895-1945)

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 03, bulan Agustus, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

(Dr. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji



(Syamsul Bahri, SS)

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)



Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENJAJAHAN JEPANG ATAS TAIWAN
MELALUI JALUR PENDIDIKAN (1895-1945)**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof.Dr. I Ketut Surajaya. MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana tau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2004.

ANISAH

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada, Jakarta. Mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, dukungan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembaca dan salah satu tim penyaji.

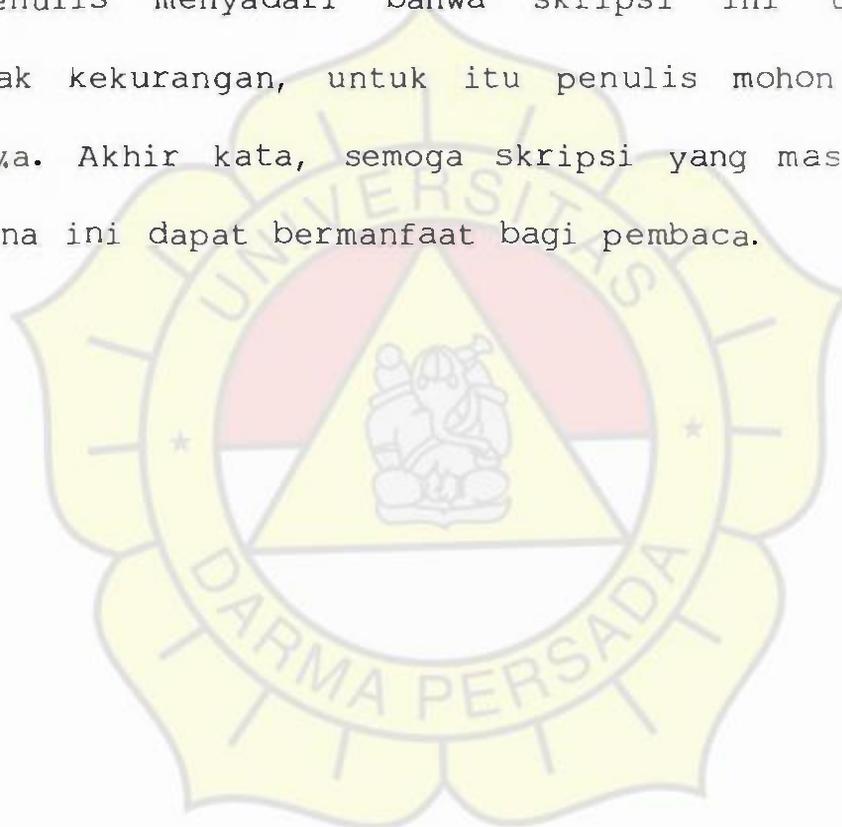
3. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Panitia Sidang Skripsi dan salah satu tim penguji.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Ibu Irawati Agustine, SS, selaku dosen pembimbing Akademis.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
8. Mas Armel dan Mas Yayat yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi yang dibutuhkan.
9. *Watahino Imoto*, Adikku tercinta, Ragil atas support, waktu, tenaga, dan pikirannya. Without you skripsi ini tidak akan selesai.
10. Keluarga tercinta, Bapak atas dukungannya, dan bunda atas "baju" dan "sepatunya" serta Bapak dan Ibu mertua, mba Tri atas doa dan dukungannya.
11. Sahabat terbaikku, Nia atas support n spirit serta pinjaman skripsi, Imas untuk informasinya, serta

teman-teman yang telah menemani sidang, Angga, Nunu, Dian, Helmia, dan Lida. Thanks for all.

12. Suami dan anakku tercinta, Kiki.

13. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

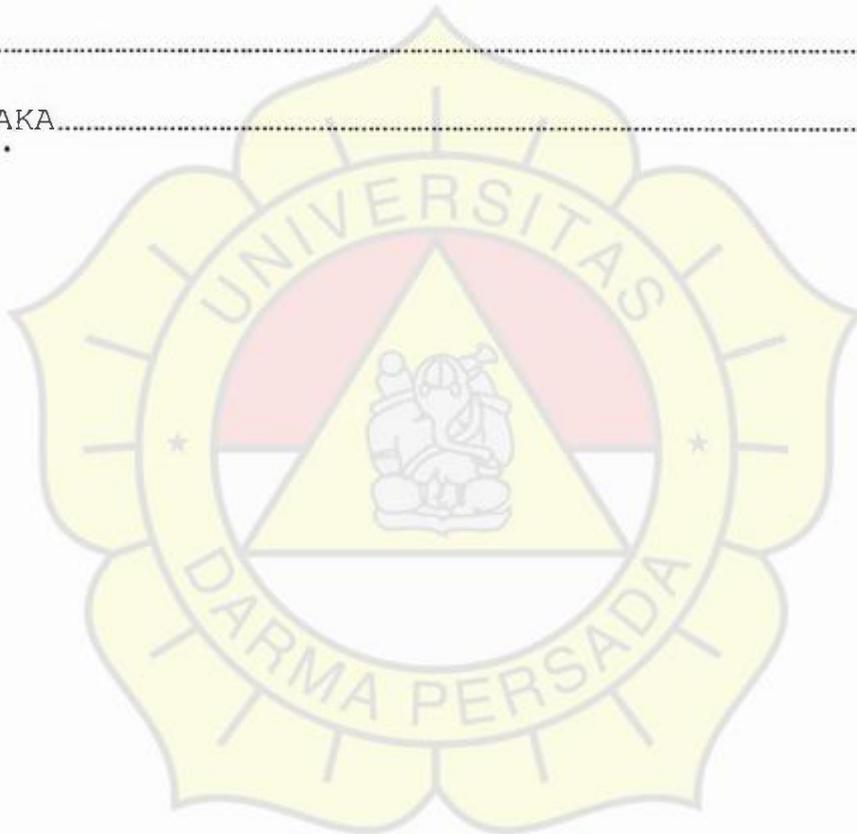
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan sarannya. Akhir kata, semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Ruang Lingkup.....	8
1.5 Hipotesa.....	9
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II PENDUDUKAN JEPANG DI TAIWAN	
2.1 Sejarah Awal Taiwan.....	11
2.1.1 Di Bawah Pemerintahan Belanda.....	13
2.1.2 Di Bawah Kerajaan Koxinga dan Ch'ing.....	15
2.2 Pengambilalihan Jepang Atas Taiwan.....	17
2.2.1 Rencana dan Konsolidasi Untuk Masa Depan	19
2.2.2 Dasar Pendirian dan Gradualisme.....	26
2.2.3 Tujuan dan Pencapaian.....	30

BAB III PENGARUH PENDIDIKAN JEPANG BAGI KEHIDUPAN TAIWAN	
3.1 Pendidikan Sosial, Bahasa Jepang Di Desa.....	36
3.2 Pengaruh Pendidikan Jepang Bagi Penduduk Kota.....	54
BAB IV KESIMPULAN.....	60
KRONOLOGI.....	62
GLOSARI.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada tahun 1639 sampai 1854 di bawah *Keshogunan* Tokugawa Jepang menutup negaranya dari dunia luar atau yang dikenal dengan politik isolasi (*sakoku*). Hal ini dilakukan oleh Tokugawa Ieyasu karena semakin meluasnya ajaran agama Kristen di kalangan masyarakat Jepang. Ajaran tersebut sangat bertentangan dengan kepercayaan Jepang dan ajaran konfusianisme yang mengutamakan kesetiaan dan kehormatan kepada shogun.¹

Selama masa isolasi Jepang hanya berhubungan dengan pedagang Belanda di pulau kecil Dezima di Teluk Nagasaki dan dengan orang Cina yang tinggal di Nagasaki. Melalui pedagang-pedagang Dezima inilah para cendekiawan Jepang memperoleh pengetahuan dasar kedokteran dan ilmu barat lainnya

¹ *Jepang Dewasa Ini*.1989. Hal.10

selama masa isolasi yang berlangsung lebih dari dua abad.²

Pada akhir abad kedelapan belas dan awal abad ke sembilan belas, Jepang mendapat paksaan dari dunia luar untuk membuka kembali negaranya (*kaikoku*). Jepang akhirnya membuka pelabuhannya sebagai pelabuhan perdagangan dan pada saat itu Jepang membuat perjanjian persahabatan dengan Amerika (*Nichibei Washin Jōyaku*). Pada tahun 1856, Ii Naosuke menandatangani perjanjian persahabatan dan perdagangan Jepang-Amerika (*Nichibei Shuko Tsusho Jōyaku*). Perjanjian serupa juga ditandatangani dengan Inggris, Perancis, Rusia, dan Belanda.³

Kejadian tersebut berdampak meningkatnya tekanan arus sosial dan politik yang menggerogoti pondasi struktur feodal. Sampai akhirnya sistem feodal *keshogunan* Tokugawa runtuh pada tahun 1867

² *Jepang Dewasa Ini*. 1989. Hal. 10

³ *Pengantar Sejarah Jepang I*. 1987. Hal. 69

feodal *keshogunan* Tokugawa runtuh pada tahun 1867 dan kedaulatan dikembalikan sepenuhnya kepada Kaisar dalam Restorasi Meiji pada tahun 1868.⁴

Masa Meiji (1868-1912) merupakan salah satu periode yang paling istimewa dalam sejarah bangsa Jepang. Di bawah pimpinan Kaisar Meiji, Jepang mengalami proses modernisasi, yakni : pembentukan suatu bangsa yang modern, yang memiliki perindustrian modern, lembaga-lembaga politik dan pola masyarakat Jepang yang modern. Di Era Meiji inilah Jepang sukses dalam mempelajari ilmu dan teknologi Barat. Dengan proses modernisasi Jepang menyadari bahwa jika mereka tidak cepat-cepat mengejar ketertinggalannya dengan Barat, maka Jepang akan mengalami penindasan dan penjajahan Barat, seperti : di India dan Cina.⁵

Sebelum akhir abad kesembilan belas, Jepang terlibat dalam perang Cina-Jepang pada tahun 1894 sampai tahun 1895 yang membawa kemenangan bagi

⁴ Opcit

⁵ *Langkah-langkah Awal Modernisasi Jepang*. 1987. Hal. 69

Jepang. Salah satu hasil dari perang ini adalah perolehan Taiwan oleh Jepang dari Cina. Jadi, dapat dikatakan bahwa Taiwan merupakan koloni pertama bagi Jepang. Akhirnya Jepang dapat membuktikan kepada dunia khususnya bangsa Eropa dan Amerika bahwa Jepang mampu menjadi negara kolonial di wilayah Asia.⁶

Sebagai negara yang baru pertama kalinya memperoleh koloni, Jepang menyadari bahwa negaranya belum mempunyai pengalaman dan persiapan apapun untuk memerintah di koloni barunya.

Goto Shimpei (1857-1929), seorang penguasa Taiwan mengatakan bahwa :

With regret to the transfer of Formosa, it may be noted that Japan made no preparations whatever for the administration of the island at the time of its acquisition, notwithstanding the fact that, in the case of other nations confronted by a similar occasion, elaborate schemes are generally formulated to meet contingencies connected with the occupation of a new territory. Under these circumstances there was every reason to doubt whether Japan

⁶ *Japanese Colonial Education In Taiwan*. 1973. Hal. 132

could ever succeed as ruler of the island. Experienced men of other countries, who had practical experience of the difficulties in governing a new territory, were inclined to predict that Japan would, like Sparta of old, certainly fail as a ruler in peace though she might succeed in war.

Artinya :

Mengamati pengalihan Formosa, dapat dicatat bahwa Jepang tidak mengadakan persiapan apapun untuk memerintah di pulau Taiwan pada saat pulau itu dikuasai, tanpa mempertimbangkan kenyataan itu, pada keadaan dimana negara-negara lain menghadapi situasi serupa, maka pada umumnya rencana dirumuskan untuk menghadapi kontingen yang berhubungan dengan pendudukan wilayah baru. Pada situasi yang demikian ini, ada banyak alasan untuk meragukan apakah Jepang dapat berhasil sebagai penguasa pulau itu.

Mereka yang berasal dari negara-negara lain dan telah mengalami berbagai kesulitan dalam memerintah di wilayah baru cenderung memprediksi bahwa Jepang mengalami kegagalan menjadi penguasa dimasa perdamaian walaupun sukses dalam peperangan.⁷

⁷ Clark, J. Formosa. 1896. Hal. 10

Dengan perhatian dari seluruh dunia Goto yakin bahwa Taiwan harus menjadi model koloni yang dapat menjadi wilayah yang teratur, produktif, dan dihuni oleh populasi yang damai dan rajin. Selama lima bulan kampanye untuk menduduki Taiwan pasukan Jepang menemukan banyak perlawanan keras dari penduduk asli dan orang Cina. Sikap anti Jepang semakin meningkat dan banyak penduduk Taiwan yang melakukan pemberontakan, mereka menentang otoritas Jepang. Pasukan Jepang tidak mudah membedakan antara pemberontak mereka yang bersikap netral.⁸

Namun para penguasa baru secara cepat menyadari bahwa dengan kekerasan dan militer tidak dapat mengkonsolidasi wilayah mereka. Institusi sipil harus diperkenalkan untuk menjaga ketertiban, mengeksploitasi sumber daya ekonomi pulau itu dan untuk membantu kerja sama dengan yang menjajah dengan yang dijajah.⁹

⁸ Ibid. Hal. 10

⁹ *The Administration of Formosa. 1910. Hal. 10*

Salah satu jalan yang ditempuh oleh Jepang adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan akan memainkan peranan penting pada rencana ini. Pendidikan diharapkan akan memperkuat kerja sama dan kesetiaan penduduk Taiwan kepada pemerintah Jepang. Pendidikan dipandang sebagai instrumen dasar bagi perubahan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Sekaligus untuk mentransformasikan unsur tradisional Cina menjadi bagian terpadu dari Jepang yang modern.¹⁰

1.2 PERMASALAHAN

Masalah penelitian dalam penulisan ini adalah mengapa Jepang menjajah Taiwan melalui jalur pendidikan, sistem pendidikan yang diterapkan oleh Jepang di Taiwan serta dampak dari penjajahan Jepang khususnya dalam bidang pendidikan.

¹⁰ James. W. Davidson. *The Island of Formosa*. 1903. Hal.9

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui alasan Jepang menjajah Taiwan melalui jalur pendidikan dan sistem pendidikan yang diterapkan oleh Jepang di Taiwan serta dampak dari penjajahan Jepang khususnya dalam bidang pendidikan.

1.4 RUANG LINGKUP

Sebenarnya banyak sekali yang harus diungkapkan dalam skripsi ini, namun karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis maka penulis hanya membahas alasan Jepang menjajah Taiwan melalui jalur pendidikan, sistem pendidikan yang diterapkan oleh Jepang di Taiwan serta dampak dari penjajahan Jepang khususnya dalam bidang pendidikan.

1.5 HIPOTESA

Kesimpulan sementara yang dapat diambil adalah pendidikan yang diberikan Jepang kepada Taiwan berdasarkan metoda pendidikan pada era Meiji Jepang.

1.6 METODA PENELITIAN

Metoda penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi kepustakaan dari buku-buku maupun artikel yang berhubungan dengan tema skripsi ini, yang diperoleh di Japan Foundation dan perpustakaan Universitas Darma Persada.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu :

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metoda penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang sejarah awal Taiwan, pendidikan di Taiwan, dan pendudukan Jepang di Taiwan.

Bab III membahas tentang pengaruh pendidikan Jepang dalam kehidupan masyarakat Taiwan.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan mulai dari bab pertama hingga bab terakhir

